

## Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat serta *gadget* pada Anak Usia Dini di Petukangan Selatan

\*Taufiq Ramadhan, Universitas Darunnajah, Jakarta  
Rika Handayani, Universitas Darunnajah, Jakarta  
Azmi Islami, Universitas Darunnajah, Jakarta  
Risnawati, Universitas Darunnajah, Jakarta  
\*E-mail: [taufiqr@darunnajah.ac.id](mailto:taufiqr@darunnajah.ac.id),

**Abstrak.** *Seiring Perkembangan Teknologi, sangat penting bagi seluruh masyarakat untuk dapat mengelola penggunaan dengan bijak agar dapat memaksimalkan manfaatnya dan sedikit meminimalisir resiko yang akan di terimanya. Gadget Merupakan salah satu bentuk yang nampak dari alat teknologi yang mayoritas digunakan oleh masyarakat yang selalu berkembang dari tahun ketahun dan dapat mengupdate hal- hal yang baru sehingga dapat memikat ketertarikan pengguna. Bukan hanya orang tua atau anak remaja saja akan tetapi anak usia dini dan anak-anak SD pun ikut menggunakan alat ini. Penggunaan Gadget yang di lakukan dengan berlebihan akan menimbulkan dampak negatif pada perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini. Ini dapat terjadi dan berdampak pada prilaku. Selain daripada itu penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak pada anak dan menjadi pribadi yang lebih tertutup dikarenakan kurangnya interaksi social dengan kawan atau sanak saudaranya. Akan tetapi dalam penggunaan gadget pun tidak selalu berdampak negatif, ada pula sebagian daripada mereka menggunakan gadget dengan baik dan mengaplikasikannya sebagai media pembelajaran yang dapat bermanfaat dan menampah wawasan. Maka dari itu mereka dapat dengan mudah mengakses pelajaran secara online. Tapi dengan begitu penggunaan gadget terutama pada anak usia dini perlu adanya pengawasan orang tuanya secara berkala, karena pada anak usia dini ini sangat meiliki rasa antusias dan rasa penasaran yang tinggi dalam hal- hal yang baru mereka ketahui yang bisa saja dapat berakibat resiko buruk yang diterimanya, dan dapat meningkatkan rasa kekhawatiran orang tua dengan penggunaan gadget yang berlebihan oleh anak-anaknya.*

**Kata Kunci:** *Gadget; sosialisasi; Kuliah Kerja Nyata; Interaksi Sosial*

**Abstract.** *As technology evolves, it is very important for all of society to be able to manage usage wisely in order to maximize its benefits and minimize the risks it will incur. Gadgets are one of the visible forms of technological tools that are mostly used by the Society, which is always evolving from years of knowledge and can update new things so as to attract the interest of users. Not only parents or teenagers, but also early childhood and primary school children participate in this tool. Excessive use of gadgets will have a negative impact on development and growth in early childhood. This can happen and affect my behavior. In addition, excessive use of gadgets can affect the child and become a more closed person due to lack of social interaction with friends or relatives. However, the use of gadgets does not always have a negative impact, some of them use gadgets well and apply them as a learning medium that can be useful and bring insight. Therefore, they can easily access the Lessons online. However, the use of gadgets, especially in early childhood, requires periodic supervision of parents, because in early childhood they have a high sense of enthusiasm and curiosity about new things that they know that can lead to adverse risks, and can increase parents' concern with excessive use of gadgets by their children.*

**Keywords:** *Gadgets; Socialization; Real Work Lectures; Social Interaction*

---

## PENDAHULUAN

Teknologi yang saat ini berkembang semakin cepat dan pesat sehingga memiliki banyak jenis dan bentuk yang terus menerus di update setiap harinya. sampai tak ada habisnya sehingga dapat mengubah sikap dan pola pikir manusia karena keterkaitan dengan alat teknologi di zaman sekarang ini. Pada tahun 2020, Indonesia sudah memberlakukan pembelajaran secara teknologi menggunakan gadget sebagai medianya.<sup>1</sup> *Gadget* adalah salah satu alat teknologi yang paling populer pada zaman sekarang dari berbagai kalangan, Adapun produk-produk *gadget* yang menjadikan anak-anak sebagai target daripada sasaran nya sehingga anak-anak menjadi konsemen pengguna *gadget* yang aktif. Sebagai dampak perubahan yang terjadi *gadget* merupakan salah satu alat yang memiliki tujuan untuk perkembangan kehidupan manusia di masa yang akan datang. Era serba modern dan serba digital ini *gadget* merupakan alat yang sering digunakan oleh banyak orang di berbagai kalangan seperti orang tua, remaja dan dewasa bahkan anak-anak SD dan anak-anak usia dini yang yang digunakan untuk kebutuhan belajar, pengetahuan dan referensi lainnya yang bermanfaat. Sedangkan penggunaan *gadget* banyak yang digunakan dengan suatu hal yang tidak bermanfaat apalagi pada kalangan anak-anak dan anak usia dini yang harus adanya pengontrolan yang lebih ketat dalam penggunaan *gadget* oleh orang tuanya masing-masing. Selain itu, peran guru dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa sangat berperan besar demi mewujudkan hal tersebut.<sup>2</sup>

Internet sehat adalah suatu aktifitas manusia yang sedang melakukan kegiatan online baik browsing, chatting, sosial media, upload dan download secara tertib, baik dan beretika sesuai norma dan aturan yang diberlakukan di masyarakat.<sup>3</sup> Studi penelitian menunjukkan 60% menunjukkan bahwa 60% kunjungan internet mengarah kepada situs-situs porno yang jumlahnya mencapai 420 juta situs yang dapat diunggah secara bebas.<sup>4</sup> Kehadiran produk jaringan internet di era saat ini sudah menjadi ketergantungan serious yang menyatu dengan kebiasaan, terutama di kalangan anak-anak dan remaja.<sup>5</sup> Sosialisasi internet sehat merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan internet dengan bertanggung jawab.<sup>6</sup> Semakin meningkatnya akses ke internet dan penggunaan perangkat digital oleh peserta didik sekolah dasar, semakin penting untuk membekali mereka dengan pemahaman yang baik tentang risiko dan kecakapan dalam menggunakan internet.

---

<sup>1</sup> Rizky Nafaida, Nurmasiyah, and , Nursamsu, 'Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak', *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3.2 (2020), 57–61 <<https://doi.org/10.30743/best.v3i2.2807>>.

<sup>2</sup> Rika Handayani and others, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Lembaga Pendidikan Di Rw 06 Petukangan Selatan', 1.1 (2023), 58–63.

<sup>3</sup> D. Setyowati, 'Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Untuk Pkk Rt 19/Rw04 Janturan Yogyakarta', *J. Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3.2 (2020), 187–195.

<sup>4</sup> Wiwik Widayanti, 'Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat', 8, 2018, 181–86.

<sup>5</sup> Ahmad Saefulloh, 'Ahmad Saefulloh', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.I (2018), 119–34.

<sup>6</sup> Nurlatifah Alaudin, Zumhur Alamin, Randitha Missouri, Awaluddin Al-zainuri, 'Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar', *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/taroo.v2i2.1768>>.

---

Pendidikan anak usia dini saat ini mengalami pengembangan pada minat belajar, di zaman sekarang pola Pendidikan yang di terapkan juga haruslah sejalan dengan minat dan ketertarikan para peserta didik yang akan di ajarkan. Pada kondisi saat ini era globalisasi dan digital media semakin terbaharukan serta semakin maju, walaupun begitu ada beberapa faktor yang tidak dapat terwujud dalam waktu yang singkat seperti: sumber daya manusia yang masih kurang mampu, anggaran yang tersedia pada fasilitas pendidikan, dan adanya buta teknologi dalam kegiatan yang positif. Berdasarkan program pendidikan yang diterapkan saat ini dimana para tenaga pengajar di harapkan mereka mampu menggunakan dan menyampaikan materi menggunakan media elektronik yang ada, adakalanya dalam penyampaian minat serta antusias para peserta didik kurang dan banyak yang masih kurang memahaminya hanya terbatas dalam rasa penasaran sesaat dan harus di lakukan pengulangan agar mereka lebih menangkap materi yang di ajarkan oleh tenaga pendidik. Anak usia dini yang saat ini lebih sering berinteraksi menggunakan *gadget* sejak usia dini banyak yang kurangnya pengawasan orang tua dalam penggunaannya dan lebih sering menggunakannya dalam hal-hal yang kurang bermanfaat,<sup>7</sup> dan hal tersebut masih banyak orang tua yang menanggugjawabkan hal tersebut kepada para tenaga pendidik yang harus dilakukan dalam perbaikannya.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang dimana pertumbuhan dan perkembangan anak yang banyak ketertarikan dalam segala hal dan bentuk yang belum mereka tahu sehingga mereka selau ingin mencari tahu dengan hal baru. Salah satunya adalah *gadget*, dimana *gadget* yang memiliki fitur dan aplikasi yang menarik sehingga membuat anak tertarik dalam menggunakan *gadget* tersebut, sehingga dampaknya menjadikan anak yang berkepribadian tertutup atau *introvert*, dan kurangnya sosialisasi dan interaksi sosial dengan orang lain, anak-anak yang masih memiliki kemampuan belajar yang amat tinggi dapat diasah kemampuan interaksi sosialnya di masa kecil namun jika hal itu dialihkan dengan menggunakan *gadget* yang berlebihan maka akan menjadikan dampak buruk pada perkembangan anak. walaupun anak-anak pada dasarnya belum pada masanya untuk menggunakan *gadget* tapi tidak menutup kemungkinan penggunaan *gadget* dikalangan anak-anak sangat mudah di jumpai di manapun. Bahkan penggunaan *gadget* yang mereka lakukan tanpa adanya pengontrolan orang tuanya tanpa disadari telah merenggut waktu.

Menurut Para ahli psikologi dampak penggunaan *gadget* yang digunakan oleh anak pada perkembangannya dapat menentukan skill dalam mengembangkan potensi yang ia minati karena dalam usia ini merupakan dalam usia emas atau (*Golden age*). Sehingga dapat mempengaruhi pada perkembangan anak. Anak-anak yang menggunakan *gadget* berada di tahap yang mengkhawatirkan, yang dimana kecanduan dalam penggunaan *gadget* berdampak pada interaksi sosial, akan tetapi minoritas dari banyaknya orang tua yang sadar akan hal tersebut banyak orang tua yang menganggap bahwasanya *gadget* merupakan tempat bermain untuk anak-anak, dengan itu orang tua tidak terlalu direpotkan yang pada akhirnya akan berefek sangat merugikan perkembangan kognitif dan pertumbuhan anak.

---

<sup>7</sup> SUSRI ADENI MACHYUDIN AGUNG HARAHAAP, 'AKSESIBILITAS ANAK TERHADAP MEDIA : INTERNET SEHAT BAGI ANAK', *Profesional FIS UNIVED*, 8.1 (2021), 1-7.

---

Maka dari itu sosialisasi ini dilaksanakan agar dapat mengedukasi kepada anak-anak di TPA An-Nur terhadap dampak dan pengaruh yang di timbulkan daripada penggunaan gadget yang berlebihan agar menjadikan anak produktif dalam menjalani kegiatan sehari harinya. Dapat berinteraksi sosial dan juga agar dapat mengelola waktu yang baik, pola dan penggunaan *gadget* yang baik dan benar, dan dapat memberikan informasi yang dapat berdampak positif bagi perkembangan anak termasuk anak usia dini. karena pada zaman ini mayoritas anak-anak menggunakan *gadget* secara tidak sehat sehingga banyak menimbulkan dampak negatifnya. Maka dari itu kami mengadakan sosialisasi ini di TPA An-Nur agar dapat mengedukasi anak-anak dengan memberikan pemaparan materi dan penampilan video terkait dengan pengaruh dan dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini, dan kami juga menyampaikan penekanan agar menggunakan *gadget* dengan sewajarnya dan seperlunya, serta memeberikan arahan untuk menggunakan *gadget* sebagai alat informasi dan pembelajaran atau alat yang bisa mendukung untuk belajar mereka agar dapat berkembang dan bertumbuh dengan baik masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersamaan dengan jadwal Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Petungkang Selatan. Peserta penyuluhan adalah guru TPA, wali murid serta murid TPA An-Nur. Mitra berkontribusi dalam penyediaan sarana prasarana, komunikasi dengan wali murid dan murid TPA, dan koordinasi selama pelaksanaan sosialisasi. Tahapan pelaksanaan sosialisasi terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan meliputi pendataan mitra, pengurusan surat yang diperlukan, dan pengurusan izin menyelenggarakan pengabdian masyarakat ini. Pada saat pendataan mitra sekaligus membahas prosedur kegiatan, lokasi pengabdian masyarakat, dan sarana prasarana yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan diantaranya:

- a. Koordinasi dengan dalam pelaksanaan kegiatan, mencakup deskripsi kegiatan, tujuan, manfaat, susunan acara, dan rencana monitoring evaluasi. Pada tahap ini juga dilakukan pengurusan izin. Tahapan ini berlangsung di bulan Januari 2024.
- b. Pertemuan Focus Group Discussion (FGD) dengan untuk membahas *problem identification* dan *problem solving* terhadap berbagai permasalahan yang terjadi pada mitra. Tujuan kegiatan ini untuk memperoleh gambaran secara lebih mendalam terhadap permasalahan tersebut, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Pertemuan FGD dilakukan di lokasi mitra setelah dicapai persetujuan dengan mitra.
- c. Pelaksanaan sosialisasi penggunaan internet sehat pada anak usia dini menggunakan media proyektor berupa PPT.
- d. Pembuatan artikel jurnal yang akan di publish pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Indikator keberhasilan kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan wali murid dan murid TPA An-nur. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan dan permasalahan lainnya yang dialami mitra. Kegiatan evaluasi

dilaksanakan setiap minggu selama periode waktu 1 bulan untuk menilai tercapai tidaknya indikator keberhasilan tersebut.

**Tabel 1.** Tahapan dan Luaran Sosialisasi

No	Kegiatan	Luaran
1.	<b>Tahap Persiapan</b> Persetujuan dan Perizinan	Meminta perizinan dan persetujuan kepada pihak TPA An-Nur
2.	Pembuatan Materi	Materi dengan bentuk PPT dan Video yang akan di sampaikan saat sosialisasi berlangsung
3.	<b>Tahap Pelaksanaan</b> Pelaksanaan sosialisasi pengaruh dan dampak <i>gadget</i>	Pengetahuan dan pemahaman dampak dan pengaruh penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini
4.	<b>Tahap Pelaporan</b> Membuat Artikel untuk Publikasi	Artikel Jurnal

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah, metode ceramah adalah metode yang digunakan untuk penyampaian materi yang di lakukan secara langsung lewat lisan dan berinteraksi langsung dengan sasaran yang menjadi tujuan yaitu anak-anak.<sup>8</sup> Metode ceramah dipilih karena dapat dilihat lebih tepat dan efektif dengan apa yang di sampaikan karena kegiatan dilakukan secara langsung dan berinteraksi dengan anak-anak dan pelaksana. Dengan harapan agar anak-anak TPA memahami materi yang di sampaikan dalam sosialisasi ini dengan baik dan benar. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 31 Januari 2024 yang bertempat di TPA An-Nur. Sosialisasi ini di lakukan secara *offline* atau langsung agar berjalan lebih efektif. Adapun peserta berjumlah 50 orang dari murid TPA, 6 guru dan 10 wali murid yang menghadiri sosialisasi ini. Dengan adanya sosialisasi yang di lakukan diharapkan agar anak-anak dapat mengatur dan meminimalisir dampak buruk penggunaan *gadget* yang berlebihan dan memberikan wawasan kepada anak-anak terhadap penggunaan *gadget* dan dapat memberikan kebermanfaatan bagi mereka dimasa depan.

---

<sup>8</sup> Husnul Abdi, 'Metode Ceramah Dalam Pembelajaran, Kenali Kelebihan Dan Kekurangannya', *Liputan6*, 2023 <<https://www.liputan6.com/hot/read/5258372/metode-ceramah-dalam-pembelajaran-kenali-kelebihan-dan-kekurangannya>>.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilaksanakan di Yayasan TPA An-Nur, yang dilakukan dengan cara berinteraksi langsung di salah satu kelas yang berada di TPA An-Nur. Pada sosialisasi ini dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh ketua kelompok dengan tema pengaruh dan dampak penggunaan *gadget* pada anak, dan sesi tanya jawab oleh Panitia dan anak-anak TPA An-Nur.

### 1. *Pemaparan Materi dan Video*

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024 dimulai pada pukul 15.00 WIB. Tim Kuliah Kerja Nyata melakukan *Prepare* untuk memastikan dengan tugas-tugas setiap bagian yang sudah di diskusikan sehingga dapat melakukan tugasnya masing-masing seperti Dokumentasi, Operator, Pemateri, dan *ice Breaking*, dilanjutkan dengan shalat ashar di masjid An-nur sebelum memulai acara. Pada pukul 15.30-15.50 dimulai dengan doa Bersama anak-anak TPA dilanjutkan dengan pembukaan oleh petugas dan tim *ice breaking* untuk berterimakasih kepada Ketua TPA dan anak-anak yang sudah mengikuti sosialisasi. Pukul 15.50–17.10 Penyampaian materi oleh ketua kelompok. Dan dilakukan sesi dokumentasi Bersama pada pukul 17.10-17.15. Pada pemaparan materi yang disampaikan di bagi menjadi dua tahap yaitu penyampaian materi dengan menampilkan *power point* dengan detail oleh ketua kelompok dan pemutaran video. Dalam pemutaran video yang dilakukan tentang dampak dan bahaya negatif penggunaan *gadget* yang berlebihan.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi

Pada Gambar 2, Penyampaian materi yang di sampaikan oleh ketua kelompok 7 Kuliah Kerja Nyata membahas mengenai pengaruh dan dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini yang di sampaikan kepada anak-anak TPA An-Nur. Tim pelaksana menyampaikan dan menjelaskan dengan detail materi- materi nya dengan mengaitkan beberapa contoh yang ada di lingkungan sekitar yang dapat di fahami oleh anak-anak mengenai dampak dan pengaruh penggunaan *gadget* di kehidupan sehari harinya. Pelaksana menjelaskan bukan hanya dampak negative dalam penggunaan *gadget* saja akan tetapi dampak positif juga disampaikan sehingga anak- anak dapat mengetahui bahwasanya penggunaan *gadget* ada dampak positif dan negatif nya juga begitupun di sampaikan Solusi Solusi dalam menangani dampak negatif dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

---

Dalam penyampaian materi yang pertama di jelaskan yaitu mengenai makna daripada *gadget* itu sendiri dan kegunaan *gadget* dalam kehidupan sehari hari, setelah itu di lanjutkan dengan menyampaikan dampak negative penggunaan *gadget* pada anak diantaranya yaitu menyebabkan terjadinya *Cyber Bullying* Online bentuk nya contoh dari berupa pesan atau komentar yang merendahkan orang lain, mengejek sesama teman melalui media social.



**Gambar 3.** *Sharing session*

## **2. *Sharing Session***

*Sharing session* ini merupakan salah satu hal yang dilakukan agar mengetahui sejauh mana anak-anak memahami dan memperhatikan materi yang di sampaikan oleh pelaksana yaitu ketua kelompok 7 kkn universitas daruunajah, pada sesi ini juga agar dapat mengukur efektif atau tidaknya sosialisasi yang sudah disampaikan. kegiatan *sharing session* dilakukan oleh salah satu anak yang menjelaskan tentang bagaimana dampak dan efek daripada penggunaan *gadget* yang berlebihan dan aktivitas apa yang dilakukan oleh anak tersebut ketika mengurangi penggunaan *gadget* pada setiap harinya. Adapun selain *sharing* dalam sesi ini adapula tanya jawab antara anak-anak dengan pelaksana agar dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka dengan tema yang disampaikan oleh pemateri dalam sosialisasi dan menguji keberanian dan mental anak, setelah sesi tanya jawab adanya pemberian hadiah atau apresiasi kepada anak yang berani dan bisa menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh pemateri dilanjutkan dengan sesi potog bersama dengan anak-anak TPA An-Nur bersama guru-gurunya dan beberapa wali murid yang ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan sosialisasi ini .



**Gambar 4.** Sesi Tanya Jawab



**Gambar 5.** Pemberian Apresiasi untuk yang bisa menjawab pertanyaan



**Gambar 6.** Sesi Foto Bersama

---

## KESIMPULAN

Pada Sosialisasi yang di lakukan oleh kelompok 7 Kuliah Kerja Nyata Universitas Darunnajah ini dapat memberikan dampak positif yang sangat baik kepada anak- anak TPA An-Nur tentang dampak dan pengaruh penggunaan *Gadget* yang merupakan alat teknologi yang sering di digunakan dimana saja dan kapan saja. Pada sosialisasi ini kelompok 7 bukan hanya memberikan materi secara gamblang yang di tampilkan menggunakan *power point* tetapi ada juga *sharing section* atau tanya jawab antara anak-anak yang hadir dan pemateri. Selain itu penyampaian materi yang dibawakan oleh ketua kelompok 7 pun dapat di terima dan di mengerti oleh anak-anak TPA An-Nur. Lebih lebih tim kelompok 7 memberikan Solusi dan pengendalian bagi anak yang mengalami kecanduan dalam alat teknologi *Gadget* yaitu *handphone*, sehingga dapat di terapkan oleh masing-masing ana dalam kehidupan sehari harinya yang dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti mengalihkan penggunaan *handphone* yang berlebihan ke buku agar dapat meminimalisir penggunaannya. Adapun dengan adanya sosialisasi ini anak-anak TPA agar dapat mengetahui dan memahami dampak beserta pengaruhnya yang akan ditimbulkan dari penggunaan *gadget* yang berlebihan dan tak teratur agar siswa dapat memulai berfikir mengenai dampa yang ditimbulkan sehingga bisa memanfaatkan *gadget* seperlunya saja dalam hal-hal yang bermanfaat. Dan kedepannya kuliah kerja nyata ini dapat diikuti oleh seluruh murid dan wali murid di TPA An-Nur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Husnul, 'Metode Ceramah Dalam Pembelajaran, Kenali Kelebihan Dan Kekurangannya', *Liputan6*, 2023 <<https://www.liputan6.com/hot/read/5258372/metode-ceramah-dalam-pembelajaran-kenali-kelebihan-dan-kekurangannya>>
- D. Setyowati, 'Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Untuk Pkk Rt 19/Rw04 Janturan Yogyakarta', *J. Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3.2 (2020), 187–195
- Handayani, Rika, Azmi Islami, Taufiq Ramadhan, and Dinda Imroatul Azizah, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Lembaga Pendidikan Di Rw 06 Petukangan Selatan', 1.1 (2023), 58–63
- MACHYUDIN AGUNG HARAHAHAP, SUSRI ADENI, 'AKSESIBILITAS ANAK TERHADAP MEDIA : INTERNET SEHAT BAGI ANAK', *Profesional FIS UNIVED*, 8.1 (2021), 1–7
- Nafaida, Rizky, , Nurmasiyah, and , Nursamsu, 'Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak', *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3.2 (2020), 57–61 <<https://doi.org/10.30743/best.v3i2.2807>>
- Saefulloh, Ahmad, 'Ahmad Saefulloh', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.I (2018), 119–34
- Widayanti, Wiwik, 'Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat', 8, 2018, 181–86
- Zumhur Alamin, Randitha Missouri, Awaluddin Al-zainuri, Nurlatifah Alaudin4, 'Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar', *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1768>>

